

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dengan metode survey (Notoatmodjo, 2015).

Jenis penelitian yang dimaksud yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri SMA Negeri 4 Samarinda mengenai pentingnya personal hygiene organ reproduksi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang akan digunakan sebagai patokan dalam membuat analisis penelitian ini.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Samarinda, yang memiliki alamat di Jl. Harun Nafsi no 45 Samarinda Seberang, Kota Samarinda

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 30 Januari 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh obyek atau subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah semua siswi remaja putri dikelas XI SMA negeri 4 samarinda yang berjumlah 45 anak penelitian dilakukan di kelas karena total siswi 45 orang,

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek penelitian, atau dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2015). Jika populasi penelitian kurang dari 100 maka semua sampel diambil, tetapi jika populasi penelitian lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih sampel (Arikunto, 2016).

Sampel diambil secara Total Sampling dengan jumlah sampel terjangkau yaitu 45 responden yang diambil secara keseluruhan sehingga dapat mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang personal hygiene organ reproduksi. Dengan Kriteria Seluruh siswa remaja putri di SMA negeri 4 samarinda kelas XI .

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel didapatkan melalui data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara kunjungan ke lokasi penelitian dan membagikan kuesioner untuk diisi sendiri oleh responden. Kuesioner yang dibagikan berupa pertanyaan yang menggali pengetahuan dan sikap remaja putri SMA Negeri 4 Samarinda tentang personal hygiene organ reproduksi Di SMA Negeri 4 Samarinda .

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi dari karakteristik sampel yang telah diamati serta diukur dari sesuatu yang di definisikan tersebut. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan

terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Skor	Skala Ukur
Pengetahuan dan sikap remaja putrid SMA Negeri 4 mengenai pentingnya personal hygiene organ reproduksi di SMA negeri 4 Samarinda	1. Segala informasi yang diketahui oleh remaja putri sma negeri 4 mengenai personal hygiene organ reproduksi	Kuesioner	1. Baik (76- 100%), Cukup(56- 75%), Kurang (< 56%)	Ordinal
	2. Respon remaja putri sma negeri 4 untuk menanggapi, merespon dan bertindak mengenai personal hygiene organ reproduksi	Kuesioner menggunakan skala likert 1-4 dengan Alternatif Positif dan Negative	2.-Positif apabila jumlah skor sikap \geq nilai median dari total skor sikap (median 31,0) Negative apabila jumlah skor < nilai median dari total skor sikap (median 31,0)	Ordinal

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang pengetahuan dan sikap yang didapatkan langsung dari responden saat melakukan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan dari wawancara dengan guru wali kelas untuk mengetahui jumlah remaja di SMA tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengambilan data awal studi pendahuluan dimulai dari surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada kepala sekolah SMA Negeri 4 Samarinda.
- b. Setelah mendapatkan izin mengadakan penelitian Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan melakukan penelitian serta menjelaskan terkait data yang diperoleh akan dirahasiakan
- c. Setelah calon responden memahami tujuan penelitian, responden diminta menyetujui untuk kesediaannya menjadi responden peneliti mengambil 45 orang siswi kelas XI A karena pihak sekolah menyarankan kelas tersebut dikarenakan siswi nya lebih banyak di bandingkan kelas XI B
- d. Kemudian peneliti membagikan kuesioner meminta tanda tangan persetujuan menjadi responden.
- e. Responden diminta untuk mengisi kuesioner.
- f. Setelah data lengkap kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data.

g. Setelah data lengkap peneliti melakukan pengolahan data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian pada saat melakukan penelitian. Instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan kepada responden. Instrumen yang baik harus bersifat valid dan reliable (Susanti, 2018). Alat ini menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat Pengetahuan dan Sikap remaja putri mengenai personal hygiene organ reproduksi.

Kisi-kisi instrumen kuesioner pengetahuan remaja tentang personal hygiene :

No	Variabel penelitian	indikator	No item
1.	Pengetahuan remaja tentang personal hygiene (El manan 2019)	Pengertian personal hygiene	1
		Resiko jika tidak menjaga personal hygiene	2
		Personal hygiene,organ reproduksi,menjaga kelembapan organ reproduksi	3,4,5,6,7,10,11,1
		Tidak menggunakan bahan kimia untuk alat reproduksi	2 8,9

Kisi-kisi instrumen kuesioner sikap remaja tentang personal hygiene :

No	Variabel penelitian	indikator	No item
1.	Sikap remaja tentang personal hygiene (El manan,2019)	Menjaga kebersihan alat reproduksi,cuci tangan sebelum menyentuh vagina	1,2,3,7

Memakai celana dalam dari bahan katun agar sirkulasi udara baik dan menjaga kelembapan bagian organ reproduksi	9
Saat cebok melakukan dari arah kelamin ke dubur untuk menjaga agar kuman tidak masuk ke organ genitalia	4,6
Tidak menggunakan bahan kimia untuk alat reproduksi	5
Perawatan organ reproduksi pada saat haid	7,8
Menghindari tertular PMS	
kebersihan lingkungan yang berhubungan dengan personal hygiene misal penggunaan air untuk cebok,handuk.	10,11

G. Uji Validitas dan Rehabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat–tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2016). Uji Validitas dengan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

x : Pernyataan

xy : Skor pernyataan

N : Jumlah Sampel

y : Skor total

Instrumen penelitian sebelum dipakai untuk pengambilan data maka perlu diuji cobakan. Uji coba dengan mengambil sampel sebanyak 15 siswa.

Butir pertanyaan pada instrumen penelitian dikatakan valid bila koefisien korelasi product moment nya atau r hitung (r_{xy}) > r tabel. Di mana r tabel pada α 5% dengan $n = 15$ maka diketahui r tabel = 0,514 . Jika skor item lebih besar dari nilai r tabel dan tingkat signifikansi (p) kurang dari atau sama dengan 0,05, maka item tersebut dianggap valid sedangkan jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid atau gugur. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas di SMA Negeri 3 samarinda pada tanggal 16 januari pada 15 orang siswi Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dan sikap tentang personal hygiene organ reproduksi pada remaja putri SMA Negeri 3 samarinda dari 12 item pernyataan mengenai pengetahuan dan 11 item pertanyaan tentang sikap dan hasilnya

Dinyatakan valid dengan r hitung antara 0,647 sampai 0,846 untuk kuesioner pengetahuan dan r hitung antara 0,564 sampai 0,851 untuk kuesioner sikap. Dan kedua kuesioner dianggap Valid.(hasil uji terdapat di lampiran.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas alat ukur mengarah pada seluas mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Bisa dipercaya hasilnya bila sudah dilakukan berulang kali pengukuran pada sekelompok subjek serupa yang didapatkan hasil yang serupa. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini untuk

mencari rehalibilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu

$$r_{ii} : \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_d^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas

$\sum S_d^2$: Jumlah varian butir

K : Banyaknya butir pertanyaan atau item

S_x^2 : Varian total

Banyaknya koefisien nilai alpha yang diperoleh dari nilai nilai di atas menunjukkan reliabilitas instrument . Jika nilai Alpha dari kuesioner atau kuesioner minimal 0.6 maka dianggap reliabel. Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut reliabel, kita hanya perlu mengecek nomor Alpha (A. Alimul Aziz, 2020). Hasil analisis menggunakan uji alpha cronbach . Jika instrument penelitian yang digunakan mempunyai reliabilitas yang tinggi maka instrument tersebut dapat dipercaya dan diandalkan.

Berdasarkan uji rehabilitas yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai Cronbach Alpha untuk Pengetahuan sebesar 0,783 dan untuk sikap diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,743. Nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha kuesioner minimal yaitu (0,6) dengan begitu insturement tersebut dianggap Reliabel .(hasil uji terdapat di lampiran)

H. Etika Penelitian

Dalam penelitian Etika merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian kebidanan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian tersebut.

1. Informed consent

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden, dengan memberikan lembar persetujuan (informed consent). Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. Informed consent ini bertujuan agar subjek penelitian mengetahui dan memahami tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena penelitian ini akan menyita waktu responden. Jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden

2. Tanpa nama (Anonymity)

Etika dalam dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data Informasi yang didapatkan dari responden merupakan hak pribadi responden sehingga perlu dijaga kerahasiaannya.

3. Kerahasiaan hasil

Penelitian menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam penelitian.

I. Pengolahan Data

1. Editing (pengumpulan data)

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul. Peneliti melakukan pengecekan ulang pada kuesioner dengan tujuan menghilangkan kesalahan-kesalahan .

2. Skoring

Di tahapan ini peneliti memasukkan data kemudian melakukan penilaian data dan diberikan nilai pada pertanyaan yang sesuai dengan jawaban responden yang dilakukan dengan cara manual satu persatu jawaban responden dimasukkan dalam program microsoft office excel. Adapun penilaian untuk pertanyaan

- a. Pengetahuan Jika jawab Responden benar maka akan diberikan nilai : 1, Jika jawaban responden salah maka akan diberi nilai : 0 . Untuk pengukuran skor hasil menggunakan rumus yaitu:

$$p = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

X = Skor yang didapat

Y = Skor yang diharapkan

b. Sikap

Penilaian sikap dengan menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban positif : sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan pertanyaan negatif: sangat setuju (SS) diberi skor 1, setuju (S) diberi skor 2, tidak setuju (TS) diberi skor 3 dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 4.

3. Coding (Pengkodean)

Pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

a. Pengetahuan

1. Kategori baik, hasil persentase 76%-100%. Diberi kode: 1
2. Kategori cukup, hasil persentase 56%-75%. Diberi kode: 2
3. Kategori kurang, hasil persentase $\leq 56\%$). Diberi kode: 3

b. Sikap

1. Positif , hasil persentase \geq Median . Diberi kode 1
2. Negatif, hasil persentase $<$ Median. Diberi kode 2

4. Tabulasi

Pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

5. Entry Data

Memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang telah diberi “kode” kemudian di masukan dalam program “software” komputer menggunakan SPSS.

6. Cleaning data entry

Pada tahap ini peneliti memeriksa ulang data yang sudah diinput guna menghindari kesalahan pengimputan data.

J. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat bentuknya bergantung pada jenis data, data numerik dipergunakan nilai mean maupun rata-rata, median serta standar deviasi. Biasanya di sebuah analisis ini cukup dihasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabelnya. Analisis ini berfungsi sebagai penjelasan atau pendeskripsian karakter tiap variabel. Jenis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang menggambarkan jumlah atau nilai variabel dalam bentuk distribusi frekuensi. Dalam analisis variabel lengkap, data akan ditampilkan bersama dengan tabel frekuensi sehingga diperoleh gambaran sebaran masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2015) Pengujian variabel dengan menggunakan tabel untuk menguji variabel

dan menjelaskan berdasarkan hasil yang diperoleh. Setelah memasukkan data utama ke dalam tabel, menggunakan rumus berikut untuk memasukkannya ke dalam tabel distribusi frekuensi, yaitu

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : persentase

X : jumlah jawaban responden

N : jumlah total responden

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, jika nilai signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal sebaliknya jika nilai uji normalitas $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal (Imam Ghozali, 2011). Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk karena jumlah responden dibawah 50 responden Pada penelitian ini untuk mengujian normalitas menggunakan pengujian Shapiro Wilk dan menggunakan SPSS dan didapatkan nilai 0,001 dimana nilai $0,001 < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal dan menggunakan cut of point yang digunakan untuk sikap adalah median.